

**PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN
DARI BURUH KARET KE BURUH TAMBANG DI DUSUN TEBING TINGGI
KECAMATAN VII KOTO KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



**Oleh
KRISTIN MONIKA
19058060**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Perubahan Mata Pencarian Dari Buruh Karet Ke Buruh Tambang di
Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo

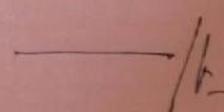
Nama : Kristin Monika
NIM/TM : 19058060/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

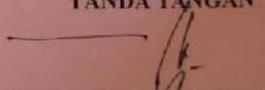
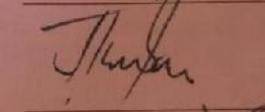
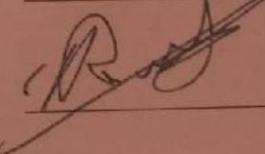
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 8 November 2023**

**Perubahan Mata Pencarian Dari Buruh Karet Ke Buruh Tambang di
Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo**

Nama : Kristin Monika
NIM/TM : 19058060/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua :	Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	
2. Anggota :	Dr. Ikhwan, M.Si	
3. Anggota :	Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

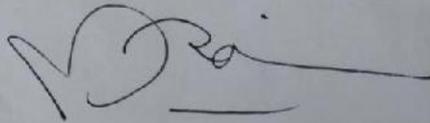
Nama : Kristin Monika
NIM/TM : 19058060/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perubahan Mata Pencarian Dari Buruh Karet Ke Buruh Tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Kristin Monika
NIM. 19058060

ABSTRAK

Kristin Monika 19058060 Perubahan Mata Pencaharian Dari Buruh Karet Ke Buruh Tambang Di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor penyebab terjadinya perubahan mata pencaharian dari buruh karet ke buruh tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto. Penelitian ini penting untuk dikaji karena buruh tambang yang sebelumnya bekerja sebagai buruh karet tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari karena getah yang didapatkan tidak memuaskan, faktor cuaca dan harga getah yang tidak stabil, sehingga timbul berbagai masalah yang mendorong untuk melakukan perubahan mata pencaharian. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori pilihan rasional James S Coleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Dusun Tebing Tinggi Desa Teluk Kayu Putih Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan informan penelitian melalui purposive sampling dengan informan sebanyak 6 orang yang mana informan ini merupakan buruh karet yang beralih menjadi buruh tambang sebanyak 5 orang dan juga 1 orang tokoh masyarakat, analisis data yang dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan faktor melakukan perubahan mata pencaharian terdapat dua faktor yaitu, pertama faktor ekonomi. Kedua, meningkatkan rasa solidaritas sosial. Ketiga, menghilangkan kebosanan. Keempat, meningkatkan status sosial masyarakat yang melakukan perubahan mata pencaharian dari buruh karet ke buruh tambang.

Kata kunci : Perubahan Mata Pencaharian, Buruh, Penghasilan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil 'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Mata Pencarian Dari Buruh Karet Ke Buruh Tambang Di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami kesulitan namun disetiap kesulitan pasti ada jalan kemudahan. Banyak pihak yang turut membantu dalam membimbing, mendoakan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. oleh karena itu izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, kekuatan dan kesehatan, memberikan kelancaran dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Delmira Syafrini, M.A. selaku kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing penulis dengan sepenuh hati sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang membantu dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ikhwan, M.Si dan bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku tim dosen penguji dalam memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi

Universitas Negeri Padang. Selanjutnya staf administrasi Departemen Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.

8. Staf tata usaha Departemen Sosiologi yang telah membantu dalam urusan saat perkuliahan sampai akhir masa skripsi.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Kusno dan Ibu Paini yang telah mendidik, membesarkan, dan memberikan limpahan kasih sayang dan dukungan yang penuh kepada peneliti sampai sekarang. Walaupun bapak dan ibu tidak bisa melanjutkan pendidikan sampai bangku sarjana, akan tetapi sudah bisa mengantarkan kedua anaknya sampai selesai menjadi sarjana. Ini semua berkat doa dan usaha bapak dan ibu selama ini. Kakak tercinta Rumi Astuti, S.Pd yang telah kebersamai sedari kecil hingga melanjutkan sekolah ditempat sama sedari TK sampai dengan Kuliah, terimakasih telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini baik sebagai pendengar yang baik dan memberikan masukan kepada peneliti selama ini.
10. Bapak kepala desa Teluk Kayu Putih dan segenap masyarakat Dusun Tebing Tinggi yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga besar Sosiologi 19 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan, saling berbagi ilmu serta memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada keluarga kedua di Padang yaitu sahabat terdekat yang kebersamai setiap harinya sehingga menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan tetap bertahan dalam proses penyelesaian skripsi. Walaupun dengan segala urusan yang mengharuskan bolak balik Padang Jambi beberapa kali, alhamdulillah akhirnya impian selama ini bisa tercapai juga.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan

sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan untuk studi penelitian relevan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, November 2023

Kristin Monika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual.....	12
D. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Lokasi Penelitian.....	18
B. Jenis Penelitian.....	18
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	19
D. Pengumpulan Data	20
E. Triangulasi Data.....	22
F. Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	24
1. Sejarah Umum Dusun Tebing Tinggi	24
B. Hasil Dan Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Temuan Dengan Teori James S Coleman.....	67

BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mata Pencaharian.....	2
Tabel 2. Kriteria Buruh Karet	3
Tabel 3. Data Informan	19
Tabel 4. Jumlah Penduduk	27
Tabel 5. Tingkat Pendidikan	27
Tabel.6. Sarana dan Prasarana	28
Tabel 7. Mata Pencaharian Tebing Tinggi	29
Tabel 8. Pembagian Wilayah	30
Tabel 9. Perbandingan Pendapatan dari Buruh Karet ke Buruh Tambang	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	17
Gambar 2. Peta Wilayah Data.....	30
Gambar 3. Struktur Organisasi.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	76
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 4 Dokumentasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan mata pencaharian atau disebut juga dengan transformasi pekerjaan adalah pergeseran atau perubahan dalam pekerjaan pokok yang dilakukan oleh masyarakat untuk hidup dan sumber daya yang tersedia untuk membangun kehidupan yang memuaskan atau untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memperhatikan faktor seperti mengawasi penggunaan sumber daya, lembaga dan hubungan politik. Perubahan orientasi mata pencaharian disini diartikan sebagai perubahan pemikiran masyarakat yang akan menentukan dan mempengaruhi tindakannya dikemudian hari dari pekerjaan pokok masyarakat yang dulunya disektor agraris bergeser atau berubah ke sektor non-agraris (Hatma 2003).

Perubahan mata pencaharian yang terjadi di Dusun Tebing Tinggi adalah perubahan pekerjaan buruh karet ke buruh tambang. Buruh karet adalah seorang petani yang melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian yaitu mengusahakan dan membudidayakan tanaman karet, dengan harapan memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menunjang kegiatan ekonomi (Prasetyo 2019). Buruh karet yang dimaksud adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan memanfaatkan tanaman karet lahan milik orang lain maupun milik sendiri. Pekerjaan buruh karet ini telah dilakukan oleh penduduk setempat sejak dulunya, bahkan dalam proses kerjanya penduduk setempat telah belajar dari kecil sehingga keahlian dalam bekerja karet tidak diragukan lagi.

Namun pekerjaan yang telah dilakukan bertahun-tahun ini sehingga menjadi pekerjaan tetap masyarakat setempat tidak menjamin masyarakat didalamnya untuk tidak beralih pekerjaan. Beberapa masyarakat setempat melakukan perubahan mata pencaharian dari buruh karet ke buruh tambang, Buruh tambang adalah orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha tambang kemudian mendapatkan upah atau diberi imbalan yang sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Pekerja ini melakukan pekerjaan di sektor pertambangan yang mana upah yang diberikan secara harian atau mingguan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui (Budiono 1995).

Perubahan mata pencaharian dari buruh karet ke buruh tambang ini bisa dilihat dalam tabel mata pencaharian yang ada di Dusun Tebing Tinggi Tahun 2023 yaitu:

Tabel 1. Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah Awal	Jumlah sekarang
1	Buruh Karet	118	78
2	Buruh tambang	0	40
3	Petani Sawit	13	13
4	Buruh serabutan	10	10
5	Wiraswasta	10	10
6	Pedagang	6	6
7	Guru	4	4
8	Tenaga kesehatan	3	3
	JUMLAH	164	164

Sumber: Kadus Tebing Tinggi

Tabel di atas merupakan jumlah keseluruhan mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Tebing Tinggi, jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan pekerja di Dusun Tebing Tinggi baik laki-laki maupun perempuan, namun yang mengalami perubahan mata pencaharian hanya dari buruh

karet ke buruh tambang saja. Adapun pembagian buruh karet yang beralih mata pencaharian ke buruh tambang tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Buruh Karet

No	Kriteria	Jumlah
1	Buruh karet yang mempunyai lahan	15 orang
2	Buruh karet yang tidak mempunyai lahan	25 orang
Jumlah		40 orang

Sumber: Data wawancara

Adapun data di atas menjelaskan bahwa pergeseran dari buruh karet ke buruh tambang dilakukan oleh dua jenis buruh karet yang ada di Dusun ini, yaitu buruh karet yang mempunyai lahan dan buruh karet yang tidak mempunyai lahan. Buruh karet yang mempunyai lahan adalah orang yang melakukan pekerjaan memanfaatkan tanaman karet yang mana mempunyai lahan milik sendiri sehingga dalam pengerjaan dan hasil yang didapatkan dari bekerja digunakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri. Sedangkan buruh karet yang tidak mempunyai lahan adalah orang yang melakukan pekerjaan memanfaatkan tanaman karet namun lahan yang dikerjakan milik orang lain, sehingga hasil yang didapatkan di bagi dua dengan pemilik lahan karet.

Adapun perbedaan dari kedua jenis buruh karet tersebut adalah hasil yang didapatkan dari pekerjaannya sehingga berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup. Maka dari itu jumlah buruh karet yang tidak mempunyai lahan yang beralih pekerjaan ke buruh tambang lebih banyak, karena mereka ingin mendapatkan hasil yang lebih banyak dari bekerja sebagai buruh tambang. Walaupun dalam sistem

pembagian gaji kedua pekerjaan ini kurang lebih sama namun pekerjaan buruh tambang tetap menarik minat masyarakat. Perbedaan yang paling tampak dari kedua pekerjaan ini jumlah gaji yang didapatkan, waktu kerja dan interaksi sosial yang terjadi antar pekerjanya. Pada penelitian ini membahas mengenai perubahan mata pencaharian yang terjadi pada buruh karet yang tidak mempunyai lahan, Maka menarik untuk melihat faktor buruh karet berpindah pekerjaan menjadi buruh tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

Penelitian terkait dengan perubahan mata pencaharian sudah banyak dilakukan diantaranya adalah: pertama, penelitian dari Raudhatul Safra Tahun 2022 berjudul Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Gampong Bukit Gadeng Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Pada penelitian ini masyarakat melakukan perubahan mata pencaharian dari petani sawah menjadi petani sawit serta mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Gampong setelah terjadinya perubahan karena faktor internal dan eksternal, pada faktor internal yang meliputi penemuan baru, kurangnya fasilitas dan waktu panen masyarakat, sedangkan faktor eksternal meliputi tidak adanya irigasi dan faktor alam. Faktor alam terbagi menjadi tiga yaitu hujan, kemarau dan hama pada padi. Sedangkan tingkat kesejahteraan kehidupan masyarakat pada saat ini jauh lebih baik bila dibandingkan dengan sebelumnya dengan beberapa hal yang mendukung yaitu, pembangunan rumah, pendidikan, dan kendaraan dalam masyarakat, serta dikuatkan dengan data angka kemiskinan masyarakat yang menurun dari sebelum adanya perubahan mata pencaharian (Safra 2022).

Kedua penelitian dari Penelitian dari Hayatun Nufus tahun 2021 dengan judul Perubahan Mata Pencarian nelayan Dari Mencari Ikan Menjadi Pelayan Pariwisata. Hasil dari penelitian ini menjelaskan perubahan mata pencarian masyarakat di Gampong Ie Rhoep dari nelayan ke pelayan pariwisata dipante pangah yang disebabkan oleh faktor ekonomi, iklim, dan pengaruh teknologi yang menyebabkan masyarakat Gapong Ie Rhoep melakukan perubahan mata pencarian, sehingga dengan perubahan tersebut memberikan perubahan kearah yang lebih baik bagi mereka (Hayatun Nufus 2021).

Ketiga, penelitian dari Alda Resa (2022) berjudul dari Petani Karet Menjadi Buruh Tambang: Dinamika Perubahan Sosial Budaya Buruh Tambang Batu Bara Studi Kasus: Desa Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Dinamika perubahan sosial budaya dari petani karet menjadi buruh tambang dan dampaknya terhadap Desa Tanjung Belit diawali dengan faktor yang melatarbelakangi petani karet melakukan peralihan menjadi buruh tambang, yaitu faktor ingin mengubah pekerjaan, masalah uang, faktor penghasilan, status sosial, dan faktor kerja di tambang bisa meningkatkan pengalaman kerja. Perubahan sosial budaya yang terjadi yaitu perubahan sosial meliputi interaksi sosial, perubahan dunia kerja, perubahan dalam jaminan kerja, perubahan pada pembangunan, bantuan sosial, dan perubahan kelas sosial. Perubahan budaya yaitu perubahan adat istiadat, menurunnya nilai kebersamaan&kebiasaan didalam masyarakat, perubahan gaya hidup&budaya konsumtif, dan perubahan kebiasaan petani karet menjadi buruh tambang batubara (Resa 2022).

Penelitian di atas membahas tentang perubahan mata pencaharian di berbagai daerah yang penyebabnya adalah keadaan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial, namun pada penelitian ini membahas tentang faktor perubahan mata pencaharian dari buruh karet ke buruh tambang baik dari sisi ekonomi, meningkatkan solidaritas sosial, menghilangkan kebosanan dan meningkatkan status sosial di masyarakat di Dusun Tebing Tinggi. Maka dari itu menarik untuk mengkaji penelitian ini tentang perubahan mata pencaharian dari buruh karet ke buruh tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada Perubahan Mata Pencaharian Dari Buruh Karet Ke Buruh Tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. Maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu Mengapa Buruh Karet Pindah Menjadi Buruh Tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Faktor Buruh Karet Pindah Menjadi Buruh Tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan literatur sehingga dapat memperluas aspek kognitif peneliti mengenai Faktor Buruh Karet Pindah Menjadi Buruh Tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

2. Manfaat Praktis

Untuk mengetahui dan memahami Faktor Buruh Karet Pindah Menjadi Buruh Tambang di Dusun Tebing Tinggi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.